

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia. Dengan kehadiran teknologi informasi manusia dapat merasakan secara langsung pengaruhnya dalam kehidupan, salah satunya yaitu dalam bidang bisnis. Teknologi informasi menjadi sangat penting dan berpengaruh dalam perkembangan suatu industri atau bisnis. Contoh penerapan teknologi informasi dalam bisnis adalah dalam bidang pengolahan informasi seperti internet, komputer, telekomunikasi, dan sebagainya. Dengan adanya teknologi informasi menjadikan pekerja lebih mudah dan cepat khususnya dalam pengolahan suatu data dan informasi di dalam suatu industri atau kegiatan bisnis.

Dalam perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat saat ini, penggunaan teknologi informasi adalah suatu hal yang perlu dilakukan perusahaan agar tidak tertinggal dan bisa terus bersaing dengan kompetitornya. Salah satu penerapan teknologi informasi yang penting diperhatikan oleh perusahaan adalah dalam bidang pergudangan. Dalam pergudangan teknologi informasi dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengelola informasi data masuk dan keluarnya suatu produk agar data yang dihasilkan lebih mudah untuk diakses.

PT Sanbe Farma adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan dan produksi obat-obatan yang telah memiliki suatu sistem produksi yang baik guna memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan yang mendapatkan mandat dari pemerintah Indonesia sebagai

perusahaan obat yang memasok produksi obat di dalam negeri. Oleh karena itu, untuk menjalankan bisnisnya PT Sanbe Farma memerlukan teknologi informasi yang baik dan maju agar bisa memenuhi permintaan konsumen dan tetap bisa bersaing dengan para kompetitor. Salah satu penerapan teknologi informasi di dalam PT Sanbe Farma adalah dalam hal pengelolaan keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi obat-obatan yaitu pengadaan spare part contohnya penggunaan perangkat teknologi informasi seperti komputer & software untuk manajemen sirkulasi spare part.

Dalam proses manajemen spare part PT Sanbe Farma masih memiliki beberapa masalah seperti proses permintaan barang yang masih bersifat manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pemesanan karena pemesan harus mengisi bon permintaan terlebih dahulu secara manual dalam sebuah kertas bernama BPPB. Hal ini pun dapat mengakibatkan beberapa masalah seperti tulisan pemesan yang sulit dibaca dan kerusakan pada kertas pemesanan. Selain itu permasalahan lainnya adalah laporan yang masih bersifat manual yang beresiko terhadap kerusakan dan kehilangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil topik "*Analisis Sistem Informasi Sirkulasi Sparepart Mesin di Gudang Teknik PT Sanbe Farma Unit I*"

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses permintaan barang yang masih bersifat manual karena masih menggunakan pencatatan menggunakan kertas yang beresiko terhadap kerusakan, kehilangan dan kesulitan dalam memahami penulisan.
2. Pada bagian Gudang masih menggunakan proses manual untuk laporan ke kepala Gudang yang beresiko terhadap kehilangan dan kerusakan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, penulis merumuskan masalah tersebut dalam perumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses sirkulasi spare part di Gudang Teknik PT. Sanbe Farma Unit I.
2. Bagaimana menganalisis sistem informasi sirkulasi spare part di Gudang Teknik PT Sanbe Farma Unit I

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian Kerja Praktek ini adalah :

1. Menerapkan dan mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dalam perkuliahan
2. Membentuk pola pikir mahasiswa untuk menjadi pribadi yang memiliki wawasan pengetahuan dunia kerja.

1.3.2. Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini adalah :

1. Mengetahui proses sirkulasi spare part di Gudang Teknik PT.Sambe Farma Unit I
2. Menganalisis sistem informasi sirkulasi spare part di Gudang Teknik PT.Sambe Farma Unit I

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam laporan hasil Kerja Praktek ini yaitu :

1. User

Hanya user yang terlibat dalam proses sirkulasi spare part pada Gudang yaitu teknisi,admin gudang,kepala gudang.

2. Platform

Pada pengelolaan sirkulasi spare part mesin di Gudang Teknik PT.Sambe Farma Unit I adalah platform yang berbasis desktop.

3. Modul
 - a. BPPB
 - b. STOCK CARD
 - c. BPB
4. Laporan

Pada penelitian ini laporan yang dihasilkan hanya laporan sirkulasi spare part mesin perbulan.

5. Offline

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Kerja Praktek bertempat di PT.Sambe Farma Unit yang berlokasi di JL.Industri I No.9 Leuwigajah Kota Cimahi.Kegiatan kerja praktek ini dikerjakan selama kurang 1 bulan.Kegiatan kerja praktek dimulai dari tanggal 5 Agustus 2019 sampai dengan 30 Agustus 2019.Jadwal pelaksanaan kerja praktek di PT Sanbe Farma Unit 1 adalah dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan waktu kerja dimulai dari pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB.

No	Aktivitas	05 Agustus – 30 Agustus 2019			
		Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Pengenalan Lapangan				
2	Input BPPB				
3	Pengisian SOP				
4	Pengambilan Data				

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja Praktek